

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
SARI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Perumusan Masalah.....	3
I.3 Maksud dan Tujuan	3
I.4 Batasan Masalah.....	4
I.5 Lokasi Penelitian	5
I.6 Manfaat Penelitian.....	6
I.7 Peneliti Terdahulu	7
I.8 Keaslian Penelitian	9
 BAB II GEOLOGI.....	 10
II.1 Fisiografi	10
II.2 Stratigrafi	12
II.2.1 Formasi Nanggulan.....	12
II.2.2 Formasi Andesit Tua.....	13
II.2.3 Formasi Jonggrangan	13
II.2.4 Formasi Sentolo	14
II.2.5 Endapan Vulkanik Merapi Muda.....	14
II.2.6 Endapan Koluvial.....	14
II.2.7 Endapan Aluvial.....	15
II.3 Struktur Geologi.....	15
II.4 Pembagian unit vulkanik Kulon Progo	15

BAB III LANDASAN TEORI.....	17
III.1 Stratigrafi	17
III.2 Hukum-hukum Dasar Stratigrafi	21
III.3 Jenis-jenis Hubungan Stratigrafi.....	22
III.4 Fasies dan Lingkungan Pengendapan Batuan Karbonat.....	27
III.5 Hipotesis	31
 BAB IV METODE PENELITIAN	 33
IV.1 Alat dan Bahan Penelitian	33
IV.2 Tahapan Penelitian	35
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 48
IV.1 Jalur Goa Kiskendo	48
IV.2 Jalur Gunung Kucir	69
IV.3 Jalur Gunung Jonggol (Kleco).....	87
IV.4 Jalur Gunung Bujel (Goa Sriti)	98
IV.5 Jalur Gunung Munggang (Boro)	111
IV.6 Interpretasi Hubungan Stratigrafi Formasi Jonggrangan dan Formasi Andesit Tua	124
 BAB VI KESIMPULAN	 129
 DAFTAR PUSTAKA	 131
 LAMPIRAN.....	 134

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kolom Stratigrafi daerah Kulon Progo menurut beberapa ahli.....	12
Tabel 5.1 Data sampel hasil pengukuran stratigrafi jalur Goa Kiskendo.....	62
Tabel 5.2 Data sampel hasil pengukuran stratigrafi jalur Gunung Kucir.....	81
Tabel 5.3 Data sampel hasil pengukuran stratigrafi jalur Gunung Jonggol. .	94
Tabel 5.4 Data sampel hasil pengukuran stratigrafi jalur Gunung Bujel	106
Tabel 5.5 Data sampel hasil pengukuran stratigrafi jalur Gunung Munggang.	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1. Lokasi Penelitian berdasarkan citra Landsat TM	5
Gambar 2.1. Kenampakan morfologi dan kelurusan daerah penelitian	10
Gambar 2.2 Peta pesebaran unit vulkanik Kulon Progo (modifikasi Barianto, 2006)	16
Gambar 3.1 Jenis-jenis kontak selaras (Boggs, 2006).....	23
Gambar 3.2 Model ketidakselarasan <i>angular unconformity</i> (Boggs, 2006).	25
Gambar 3.3 Model ketidakselarasan <i>disconformity</i> (Boggs, 2006).....	25
Gambar 3.4 Model ketidakselarasan <i>paraconformity</i> (Boggs, 2006).....	26
Gambar 3.5 Model ketidakselarasan <i>nonconformity</i> (Boggs, 2006)	26
Gambar 3.6 Fasies model menurut Wilson (1975) dengan tambahan Flugel (2004) dalam Boggs (2006)	28
Gambar 3.7 Fasies model menurut James & Bourque	30
Gambar 4.1 Tahapan penelitian.....	35
Gambar 5.1. Peta lokasi pengukuran stratigrafi jalur Goa Kiskendo	49
Gambar 5.2. Fasies breksi andesit masif (Jalur Goa Kiskendo).....	50
Gambar 5.3. Fasies perulangan <i>rudstone</i> masif (Jalur Goa Kiskendo)	51

Gambar 5.4 Fasies batupasir karbonatan bergradasi normal sisipan batulempung karbonatan(Jalur Goa Kiskendo)	52
Gambar 5.5 Fasies <i>rudstone</i> masif (Jalur Goa Kiskendo)	53
Gambar 5.6 Fasies grainstone sisipan perulangan batulempung dan batupasir karbonatan (Jalur Goa Kiskendo)	54
Gambar 5.7 Fasies <i>rudstone</i> berlapis (Jalur Goa Kiskendo)	55
Gambar 5.8 <i>Bindstone</i> masif (Jalur Goa Kiskendo)	56
Gambar 5.9 Pembagian litofasies jalur Goa Kiskendo	56
Gambar 5.10 Sedimen yang diendapkan pada zona lagun (Boggs, 2006) ...	65
Gambar 5.11 Lingkungan pengendapan tempat terendapkannya sedimen karbonat (James and Kendal, 1992 dalam Boggs, 2006)	66
Gambar 5.12 Peta identifikasi <i>paleosol</i> penanda ketidakselarasan	69
Gambar 5.13 Peta lokasi pengukuran stratigrafi jalur Gunung Kucir	70
Gambar 5.14 Pembagian litofasies jalur Gunung Kucir	71
Gambar 5.15 Fasies breksi andesit (jalur Gunung Kucir)	72
Gambar 5.16 Fasies perulangan batupasir masif (jalur Gunung Kucir)	73
Gambar 5.17 Fasies perulangan <i>grainstone</i> masif (jalur Gunung Kucir)	74
Gambar 5.18 Fasies <i>rudstone</i> masif (jalur Gunung Kucir)	74
Gambar 5.19 Fasies <i>bindstone</i> masif (jalur Gunung Kucir)	75
Gambar 5.20 Lingkungan pengendapan terbentuknya breksi andesit (menurut Reading dan Richards, 1994 dalam Boggs, 2006)..	83
Gambar 5.21 Lingkungan pengendapan batuan pada Jalur Gunung Kucir (menurut Wilson,1975 dalam Boggs, 2006 dan menurut James, 1992 dalam Boggs, 2006)	84
Gambar 5.22 Peta lokasi pengukuran stratigrafi jalur Gunung Jonggol	87
Gambar 5.23 Pembagian litofasies jalur Gunung Jonggol	88
Gambar 5.24 Fasies perulangan konglomerat andesit dan breksi andesit	89
Gambar 5.25 Fasies perulangan breksi batugamping masif	90
Gambar 5.26 Fasies perulangan <i>rudstone</i> masif	90
Gambar 5.27 Fasies <i>bindstone</i> masif	91

Gambar 5.27 Peta lokasi pengukuran stratigrafi Jalur Gunung Bujel (Goa Sriti)	99
Gambar 5.28 Pembagian litofasies jalur Gunung Bujel	100
Gambar 5.29 Fasies breksi vulkanik masif	101
Gambar 5.30 Fasies perulangan breksi batugamping masif	101
Gambar 5.31 Fasies <i>grainstone</i> masif	102
Gambar 5.32 Fasies breksi vulkanik masif	102
Gambar 5.33 Fasies breksi vulkanik masif	103
Gambar 5.34 Peta lokasi pengukuran stratigrafi Jalur Gunung Munggang (Boro)	111
Gambar 5.35 Pembagian litofasies jalur Gunung Munggang	112
Gambar 5.36 Fasies perulangan <i>floatstone</i> – <i>grainstone</i>	113
Gambar 5.37 Fasies batupasir karbonatan masif	114
Gambar 5.38 Fasies <i>rudstone</i> masif	114
Gambar 5.39 Fasies batupasir tufan karbonatan	115
Gambar 5.40 Fasies breksi andesit bergradasi normal	115
Gambar 5.41 Fasies <i>bindstone</i>	116
Gambar 5.42 ilustrasi pembentukan hubungan stratigrafi tidak selaras	125
Gambar 5.43 ilustrasi pembentukan hubungan stratigrafi menjari	127
Gambar 5.44 Kolom stratigrafi daerah penelitian	128